



## I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mesin gergaji merupakan alat perkakas yang berguna untuk memotong benda kerja, mesin gergaji merupakan mesin pertama yang menentukan proses lebih lanjut. Dapat dimaklumi bahwa mesin ini memiliki kepadatan operasi yang relatif tinggi pada bengkel-bengkel produksi. Mesin-mesin gergaji memiliki konstruksi yang beragam sesuai dengan ukuran, bentuk dan jenis material benda kerja yang akan dipotong. Untuk itu dibutuhkan ketelitian seseorang agar bisa mengoperasikan gergaji itu sendiri dan dapat memotong benda kerja dengan baik dan benar. Gergaji menggunakan logam pemotong yang keras atau kawat dengan tepi kasar untuk memotong bahan yang lebih lunak. Tepi logam pemotong terlihat bergerigi atau kasar. Gergaji dapat digunakan dengan tangan atau didukung listrik. Mesin gergaji merupakan salah satu alat perkakas yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari gergaji merupakan alat perkakas yang berguna untuk memotong benda kerja dan merupakan salah satu alat perkakas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Mohammad Abim Subijantoro, 2015).

Salah satu diantara banyak perusahaan manufaktur adalah PT SS, dimana PT SS ini memproduksi barang manufaktur yang salah satu produknya adalah mesin gergaji. Penjualan mesin gergaji memiliki penjualan paling tinggi diantara produk lain, diikuti juga oleh permintaan yang tinggi terhadap persediaan mesin gergaji. Dibandingkan dengan produk lain, salah satu contohnya mesin penukar panas yang memiliki penjualan sekitar 5,19% dari total keseluruhan penjualan yang diperoleh, sedangkan penjualan mesin gergaji memiliki penjualan sekitar 25,36% dari total keseluruhan penjualan yang ada di PT SS.

Dikarenakan persediaan sangat krusial bagi perusahaan manufaktur terutama PT SS maka Perusahaan perlu memperhatikan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal pada aktivitas perusahaannya, salah satu sistemnya yaitu sistem persediaan. Sistem persediaan adalah sebuah sistem yang mengatur data persediaan stok barang berkaitan dengan aktivitas persiapan hingga distribusi bisnis. Persediaan merupakan sejumlah barang jadi, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan untuk dijual. Untuk mendukungnya diperlukan juga sistem pengendalian internal yang jelas dan baik demi keberlangsungan semua bagian yang terkait dengan sistem persediaan mesin gergaji. Dapat dikatakan persediaan adalah aktiva yang krusial bagi perusahaan.

Jika persediaan mesin gergaji yang dihasilkan sedikit, maka akan berdampak terhadap penjualan perusahaan dan permintaan dari konsumen akan tidak terpenuhi. Sedangkan jika mesin gergaji terlalu banyak di produksi dan tertimbun di gudang maka perusahaan akan merugi karena penjualan yang tidak optimal. Maka dibutuhkan sistem persediaan yang baik agar produksi bisa terawasi dan teratur.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya penerapan sistem akuntansi dalam kegiatan bisnis inti dari PT SS maka penulis mengkaji tentang “ Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT SS oleh DD *Consulting* “.



## 1.2. Rumusan Masalah

Untuk mengikuti latar belakang yang sudah dibuat terdapat beberapa rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem persediaan mesin gergaji yang ada PT SS?
2. Bagian apa saja yang terkait dengan sistem persediaan mesin gergaji pada PT SS?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan pada sistem persediaan mesin gergaji PT SS?
4. Bagaimana prosedur atas persediaan mesin gergaji pada PT SS?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan mesin gergaji pada PT SS?

## 1.3. Tujuan

Untuk melengkapi rumusan masalah diatas, berikut tujuan dibuatnya laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan sistem persediaan mesin gergaji yang ada di PT SS.
2. Menguraikan bagian apa saja yang terkait dengan sistem persediaan mesin gergaji pada PT SS.
3. Menguraikan dokumen dan catatan apa saja yang digunakan pada sistem persediaan mesin gergaji PT SS.
4. Menguraikan prosedur atas persediaan mesin gergaji pada PT SS.
5. Menguraikan sistem pengendalian internal persediaan mesin gergaji pada PT SS.

## 1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis  
Laporan tugas akhir ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi persediaan yang ada di lapangan.
2. Manfaat bagi perusahaan  
Untuk bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam sistem persediaan barang yang ada di perusahaan.
3. Manfaat bagi universitas  
Laporan tugas akhir ini semoga dapat menambah referensi penelitian di perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.